

## Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi kasus Pada PT Mega Cipta Bangsa)

Dinda Ayuni Cantika<sup>1</sup>, Mohammad Sofyan<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Universitas Terbuka<sup>1</sup>

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI<sup>2</sup>

Email: [Dindayunii369@gmail.com](mailto:Dindayunii369@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofyan@stiami.ac.id](mailto:sofyan@stiami.ac.id)<sup>2</sup>

**Citation:** Cantika, D.A., & Sofyan, M. (2024). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi kasus Pada PT Mega Cipta Bangsa). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(3), 237–246.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/305>

Received: 1 Mei 2024

Accepted: 23 Mei 2024

Published: 31 Mei 2024

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### **Abstract.**

*Occupational safety and health (K3) is an essential aspect of the manufacturing industry, significantly reducing the risk of workplace injury and disease. This research aims to evaluate the implementation of K3 at PT Mega Cipta Bangsa, a leading manufacturing company that produces Miniature Circuit Breakers (MCB). The research method uses a descriptive approach by analyzing literature reviews and conducting interviews with company HSE staff and managers. The results show that PT Mega Cipta Bangsa has implemented various K3 policies and programs, including the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), by national and international standards. Apart from that, the company also has a strong safety culture and carries out internal SMK3 audits on a scheduled basis. Implementing K3 at PT Mega Cipta Bangsa improves employee safety and health and increases their satisfaction, morale, and performance. Apart from that, implementing K3 also helps companies reduce costs and losses and comply with applicable regulations. In conclusion, the effective implementation of K3 at PT Mega Cipta Bangsa positively impacts employees and company operations.*

**Keywords:** K3, Implementation of SMK3, Work Safety Culture, Work Safety Procedures.

### **Abstrak.**

*Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek penting dalam industri manufaktur, terutama untuk mengurangi risiko cedera dan penyakit di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa, sebuah perusahaan manufaktur terkemuka yang memproduksi Miniature Circuit Breaker (MCB). Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan menganalisis tinjauan pustaka dan melakukan wawancara dengan staf dan manajer HSE perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa PT Mega Cipta Bangsa telah menerapkan berbagai kebijakan dan program K3, termasuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan standar nasional dan internasional. Selain itu, perusahaan juga memiliki budaya keselamatan yang*

*kuat dan melakukan audit internal SMK3 secara terjadwal. Penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa tidak hanya meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, tetapi juga meningkatkan kepuasan, moral, dan kinerja mereka. Selain itu, penerapan K3 juga membantu perusahaan mengurangi biaya dan kerugian serta mematuhi regulasi yang berlaku. Kesimpulannya, penerapan K3 yang efektif di PT Mega Cipta Bangsa berdampak positif bagi karyawan dan operasional perusahaan secara keseluruhan.*

**Kata Kunci:** K3, Penerapan SMK3, Budaya Keselamatan Kerja, Prosedur Keselamatan Kerja

## PENDAHULUAN

Tenaga kerja adalah aset vital perusahaan dalam mencapai tujuan, perusahaan harus mengelola dan memeliharanya sesuai peraturan, termasuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (Anandya, 2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam industri manufaktur, di mana proses produksi melibatkan berbagai risiko potensial bagi karyawan. Di era saat ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam melakukan pekerjaannya. Industri manufaktur dikenal dengan penggunaan mesin-mesin berat, bahan kimia, serta proses operasional yang kompleks, yang semuanya dapat menimbulkan bahaya fisik maupun kesehatan bagi tenaga kerja. Keselamatan kerja berpedoman pada perlindungan kesejahteraan kondisi fisik karyawan (Wulan, 2019). Oleh karena itu, penerapan K3 yang efektif dan menyeluruh menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat diminimalkan dan dikelola dengan baik (Bayu, 2018).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja (Rizal, 2021). Dalam sektor manufaktur, K3 bukan hanya sekadar memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi manajemen risiko dan peningkatan produktivitas. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya melindungi karyawan dari cedera dan penyakit, tetapi juga meningkatkan moral dan kinerja mereka. (PP No 50/2012). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kewajiban yang harus diterapkan bagi setiap perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Karyawan yang merasa aman dan dihargai akan bekerja dengan lebih efisien dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur yang serius dalam menerapkan K3 cenderung memiliki performa operasional yang lebih baik dan reputasi yang positif di mata pemangku kepentingan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan dan orang memiliki akses terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja (Kusminadari, 2022).

Menurut Devi (2021) menjelaskan bahwa kecelakaan kerja biasanya terjadikarena dua faktor, dimana faktor tersebut terdiri dari manusia dan lingkungan. Penerapan K3 yang baik di perusahaan manufaktur dapat mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan keselamatan yang jelas, pelatihan rutin bagi karyawan, penggunaan alat pelindung diri (APD), audit keselamatan berkala, serta penyediaan fasilitas kesehatan di tempat kerja. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendorong budaya keselamatan di antara karyawan. Manajemen perusahaan harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap K3 dan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya ini untuk mencapai hasil yang optimal.

PT Mega Cipta Bangsa, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang pembuatan alat listrik seperti Miniatur Circuit Breaker (MCB), memahami pentingnya penerapan K3 dalam operasionalnya. Perusahaan ini memiliki komitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sejak didirikan sejak tahun 2017 PT Mega Cipta Bangsa telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur K3 yang sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta terus berupaya untuk meningkatkan sistem K3 mereka melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan, ruang lingkup, serta keamanan dalam penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini akan mengkaji efektivitas penerapan kebijakan dan program K3 tersebut di PT Mega Cipta Bangsa. Data akan dikumpulkan melalui metode survei yang ditujukan kepada karyawan perusahaan, dengan fokus pada persepsi mereka mengenai penerapan K3 dan dampaknya terhadap kinerja mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan evaluasi terhadap fasilitas keselamatan dan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan, serta sejauh mana perusahaan mematuhi regulasi K3 yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi PT Mega Cipta Bangsa, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam menerapkan K3, serta bagi pembuat kebijakan dalam menyusun regulasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui penerapan K3 yang baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif di seluruh sektor industri di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif untuk memahami praktik keselamatan dan kesehatan kerja (HSE) di PT Mega Cipta Bangsa dengan detail yang menyeluruh. Metode penelitian melibatkan dua tahap utama: pertama, analisis tinjauan pustaka untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kerangka konseptual dan konteks teoritis terkait HSE; kedua, wawancara dengan staf dan manajer di bagian HSE perusahaan untuk mendapatkan wawasan praktis tentang implementasi HSE dalam konteks perusahaan. Lokasi penelitian berada di Kp. Cikiwul, Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, tempat di mana praktik HSE secara langsung berlangsung. Diharapkan bahwa dengan kombinasi metode ini, penelitian akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas praktik HSE di PT Mega Cipta Bangsa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ruang Lingkup dan Asas Asas Penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa**

.PT Mega Cipta Bangsa, yang terletak di Kota Bekasi, adalah produsen peralatan listrik yang berfokus pada industri ketenagalistrikan. Kantor perusahaan, yang berlokasi di Kp Cikiwul, Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, menjadi pusat kegiatan operasional dan manajerial. Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini merangkum bagaimana perusahaan menerapkan SMK3 dalam berbagai aktivitasnya, dengan tujuan memenuhi standar yang diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012.

Dokumen ini mencakup segala aktivitas yang dilakukan di lingkungan PT Mega Cipta Bangsa, tidak hanya terbatas pada proses produksi peralatan listrik, tetapi juga fungsi-fungsi lain yang berkontribusi pada kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan secara keseluruhan. Manual SMK3 ini merinci kebijakan K3 perusahaan serta struktur organisasi dan

fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam memenuhi 12 elemen yang diatur dalam PP 50 Tahun 2012. Referensi yang menjadi dasar bagi implementasi SMK3 di PT Mega Cipta Bangsa antara lain Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berlandaskan pada dokumen-dokumen ini, perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan serta mematuhi peraturan K3 yang berlaku. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja dalam konstruksi dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) faktor yaitu pekerja itu sendiri, faktor metode konstruksi, faktor peralatan dan faktor manajemen (Tiorma, 2021).

Keselamatan kerja di PT Mega Cipta Bangsa dianggap sebagai prioritas utama, yang diterapkan melalui pemahaman dan tindakan kolektif dari semua pihak terkait. Pimpinan perusahaan, diwakili oleh HRD, memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, sementara semua karyawan dan mitra kerja juga memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Falsafah dan prinsip-prinsip K3 yang dipegang teguh oleh manajemen PT Mega Cipta Bangsa mencakup antara lain (1) Kecelakaan dan sakit akibat pekerjaan, dapat dicegah; (2) Keselamatan kerja merupakan dasar dari pelaksanaan proses bisnis PT Mega Cipta Bangsa; (3) Keterlibatan karyawan, feed-back, dan pengakuan adalah dasar keselamatan kerja; (4) Kebiasaan melakukan kerja secara aman berarti bekerja dengan benar; (5) Bahaya di tempat kerja dapat dikurangi berdasarkan prioritas: Pengawasan Teknik (Engineering control) dan Pengawasan Administratif pada praktek-praktek operasional dan pemeliharaan, serta menggunakan Alat Pelindung Diri secara tepat; (6) Manajemen bertanggung jawab terhadap konsistensi dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu prioritas; (7) Manajemen bertanggungjawab dan menanggung segala risiko atas keselamatan kerja karyawan PT Mega Cipta Bangsa; dan (8) Karyawan PT Mega Cipta Bangsa dan Mitra Kerja bertanggungjawab dan mempertanggung jawabkan segala kegiatan kerjanya.

### **Komitmen dan Kebijakan Penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa**

Kewajiban untuk perusahaan dalam melaksanakan K3 telah diatur dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan bahwa "Setiap Perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan". Manajemen PT Mega Cipta Bangsa menegaskan komitmen yang tak terpisahkan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian integral dari operasional bisnis perusahaan. Mereka memandang bahwa setiap individu dalam perusahaan, dari level manajemen hingga karyawan, memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mempromosikan K3. Keselamatan dan kesehatan kerja dianggap sebagai prioritas utama untuk mencegah kerugian jiwa, cedera, dan penyakit akibat kerja, serta untuk menghindari kerusakan peralatan, dampak negatif terhadap lingkungan, dan kerugian akibat hilangnya jam kerja.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, PT Mega Cipta Bangsa mengambil langkah konkrit dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. Dengan demikian, perusahaan memiliki landasan yang kuat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Melalui penerapan SMK3, PT Mega Cipta Bangsa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan, serta menjaga keamanan sarana produksi untuk memastikan kelancaran proses operasional dan kualitas produk yang dihasilkan. Berikut merupakan tujuan, sasaran dan komitmen penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa.

**Tujuan:**

- a) Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat;
- b) Menjamin setiap sarana produksi dipakai secara aman dan efisien;
- c) Menjamin proses produksi berjalan lancar dan menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar.

**Sasaran:**

Kecelakaan kerja nihil dan mencegah penyakit akibat kerja.

**Komitmen:**

Memenuhi peraturan per Undang-undangan K3, sehingga terhindar dari sanksi hukum dan sanksi sosial; Meningkatkan Kompetensi tenaga kerja dengan memberikan pelatihan dan pemahaan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing: Menyediakan dan melakukan pemeliharaan terhadap sarana, prasarana dan peralatan produksi, sehingga dipakai secara aman, efisien sehingga proses produksi berjalan lancar, Melakukan perbaikan berkelanjutan dan tinjauan secara berkala untuk menjamin kesesuaian kebijakan. Kebijakan ini ditinjau paling lama 1 (satu) tahun sekali untuk menjamin agar tetap konsisten dan sesuai dengan perkembangan standar, tuntutan pasar dan teknologi.

**Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK 3 di PT Mega Cipta Bangsa**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dan jasa konstruksi untuk mengurangi risiko kerugian moral, material, kehilangan jam kerja, serta memastikan keselamatan manusia dan lingkungan. SMK3 bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien (Grace, 2022). Di Indonesia, pedoman penerapan SMK3 diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Mega Cipta Bangsa merupakan pondasi utama dalam memastikan keamanan dan kesejahteraan para pekerja serta kesinambungan operasional perusahaan. Melalui langkah-langkah proaktif, perusahaan telah mengidentifikasi berbagai potensi bahaya dalam proses kerja, melakukan penilaian risiko yang teliti, dan mendokumentasikan prosedur-prosedur dengan baik untuk mengurangi risiko potensial.

Sistem izin kerja yang ketat di PT Mega Cipta Bangsa memberikan perlindungan tambahan bagi pekerja dalam menjalankan tugas mereka. Proses Tag Out dan Lock Out yang diimplementasikan secara konsisten memastikan bahwa peralatan tidak dapat dioperasikan atau diakses tanpa izin yang tepat, sehingga mencegah terjadinya kecelakaan atau kerusakan peralatan. Perlengkapan alat pelindung diri yang sesuai standar dan peraturan perundang-undangan tidak hanya disediakan, tetapi juga diawasi penggunaannya secara ketat. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan personal dan kesejahteraan pekerja, serta menjamin bahwa setiap pekerja memiliki perlindungan yang layak dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi terus-menerus terhadap penempatan personil di tempat kerja memastikan bahwa setiap individu ditugaskan sesuai dengan kemampuan dan tingkat keterampilannya. Pengawasan yang ketat terhadap setiap pelaksanaan pekerjaan menjamin bahwa tindakan dilakukan dengan aman dan sesuai dengan petunjuk kerja yang telah ditetapkan, sehingga meminimalkan risiko terjadinya insiden atau kecelakaan.

Budaya keselamatan yang kuat di PT Mega Cipta Bangsa tercermin dalam komunikasi terbuka dan transparan antara manajemen dan pekerja. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan, kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terus ditingkatkan

di antara seluruh tenaga kerja, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan menjadikan PT Mega Cipta Bangsa sebagai perusahaan yang selalu berusaha meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap prosedur dan kebijakan yang ada, perusahaan memastikan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat tetap terjaga, serta menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Di lingkungan kerja yang memerlukan pembatasan izin masuk, PT Mega Cipta Bangsa melakukan pengendalian dengan menginstalasi pembatasan fisik dan memasang rambu-rambu keselamatan sesuai standar dan pedoman teknis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya orang-orang yang memenuhi syarat dan memiliki izin yang diperlukan yang dapat mengakses area tersebut, sehingga mengurangi risiko kecelakaan atau insiden di tempat kerja. Perawatan dan perbaikan rutin terhadap semua sarana dan peralatan menjadi bagian integral dari praktik keselamatan di PT Mega Cipta Bangsa. Dengan melakukan perawatan secara terencana sesuai standar dan pedoman teknis yang berlaku, perusahaan memastikan bahwa semua peralatan beroperasi dalam kondisi optimal, mengurangi risiko kerusakan atau kegagalan yang dapat mengakibatkan kecelakaan atau gangguan produksi.

Upaya pengendalian risiko terus-menerus dievaluasi ulang, terutama ketika terjadi perubahan pada proses kerja. PT Mega Cipta Bangsa memastikan bahwa setiap perubahan, baik itu dalam prosedur, peralatan, atau lingkungan kerja, dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi risiko baru dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai. Peralatan di PT Mega Cipta Bangsa hanya digunakan jika telah terbukti layak operasinya melalui sertifikasi yang valid dan terus-menerus diperbaharui sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Ini berarti bahwa setiap peralatan yang digunakan telah melewati uji sertifikasi yang ketat dan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan, sehingga mengurangi kemungkinan kegagalan atau insiden yang disebabkan oleh peralatan yang tidak layak.

Alat-alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di PT Mega Cipta Bangsa selalu dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap peralatan memenuhi standar dan pedoman teknis yang berlaku. Pemenuhan terhadap elemen ini mengacu pada sejumlah dokumen prosedur kunci yang dirancang untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

a) **Prosedur Tag Out dan Lock Out**

PT Mega Cipta Bangsa memastikan bahwa setiap peralatan yang sedang diperbaiki atau dirawat dikunci dan ditandai dengan jelas untuk mencegah penggunaan yang tidak sah atau tidak disengaja. Prosedur ini mengurangi risiko cedera dengan memastikan bahwa energi berbahaya tidak dapat dilepaskan saat peralatan sedang diperbaiki.

b) **Prosedur Alat Pelindung Diri**

Memastikan bahwa semua pekerja dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan risiko yang dihadapi. Ini mencakup pemilihan, penggunaan, dan pemeliharaan APD seperti helm, sarung tangan, kacamata pelindung, dan peralatan lain yang diperlukan untuk melindungi pekerja dari bahaya spesifik.

c) **Prosedur Ijin Kerja**

Mengatur proses perizinan untuk pekerjaan yang berisiko tinggi, seperti pekerjaan di ketinggian, di ruang terbatas, atau dengan bahan berbahaya. Sebelum pekerjaan dimulai, izin kerja harus diperoleh, memastikan bahwa semua langkah pencegahan telah diambil dan semua pekerja yang terlibat menyadari bahaya serta tindakan pencegahan yang diperlukan.

d) **Prosedur Identifikasi Bahaya, Analisis, dan Pengendalian Risiko**

Menetapkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi bahaya potensial di tempat kerja, menganalisis risiko yang terkait, dan mengimplementasikan tindakan pengendalian untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. Proses ini melibatkan penilaian rutin dan pemantauan kondisi kerja untuk memastikan bahwa semua potensi bahaya teridentifikasi dan ditangani secara efektif.

e) **Prosedur Keadaan Darurat**

Mencakup identifikasi dan penanganan situasi darurat seperti kebakaran, tumpahan bahan kimia, dan kecelakaan. Prosedur ini dirancang untuk memastikan respons cepat dan efektif dalam menangani keadaan darurat, termasuk evakuasi, pertolongan pertama, dan komunikasi dengan pihak berwenang serta layanan darurat.

f) **Prosedur Pengawasan Pekerja**

Memastikan bahwa setiap pekerjaan diawasi oleh petugas yang kompeten untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan yang ketat membantu dalam mencegah penyimpangan dari prosedur kerja yang aman dan memungkinkan intervensi cepat jika terjadi pelanggaran atau situasi berbahaya.

PT Mega Cipta Bangsa telah berhasil menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik, yang ditandai dengan adanya buku pedoman Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan ini. Buku pedoman tersebut menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para karyawan selama beraktivitas di tempat kerja. Keberadaan manual ini mencerminkan upaya serius perusahaan dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip K3 diintegrasikan secara menyeluruh dalam operasional sehari-hari, termasuk kebijakan, prosedur, dan praktik keselamatan yang relevan.

#### **Audit Internal SMK3 di PT Mega Cipta Bangsa**

Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Mega Cipta Bangsa dirancang untuk dilaksanakan secara terjadwal dengan selang waktu tertentu sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, yaitu sekali dalam kurun waktu satu tahun. Tujuan utama dari audit ini adalah memastikan kesesuaian penerapan SMK3 terhadap persyaratan yang telah ditentukan dan berfungsi secara efektif untuk melindungi tenaga kerja serta lingkungan kerja dari berbagai risiko.

Perusahaan telah membentuk tim pelaksana audit internal SMK3 yang terdiri dari personel yang kompeten. Tim audit ini telah mendapatkan pelatihan khusus mengenai metodologi, panduan, dan teknik audit keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan ini meliputi identifikasi risiko, analisis data, serta prosedur pelaporan dan penindaklanjutan hasil audit. Dengan tim yang terlatih, PT Mega Cipta Bangsa memastikan bahwa audit dilakukan dengan standar tinggi dan memberikan hasil yang akurat serta bermanfaat. Independensi dalam pelaksanaan audit internal dijaga dengan memilih auditor yang tidak tergantung pada aktivitas pekerjaan mereka sehari-hari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa auditor dapat melakukan penilaian secara objektif dan tidak terpengaruh oleh konflik kepentingan. Auditor yang independen dapat memberikan penilaian yang jujur dan transparan mengenai penerapan SMK3, sehingga hasil audit dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Hasil audit dilaporkan secara rinci kepada manajemen dan petugas lain yang berkepentingan. Laporan ini mencakup temuan-temuan audit, analisis risiko, serta rekomendasi

untuk perbaikan. Laporan hasil audit digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan yang diperlukan, menetapkan selang waktu pelaksanaan audit berikutnya, dan bagi manajemen dimanfaatkan sebagai bahan tinjauan ulang. Dengan demikian, hasil audit menjadi alat penting dalam siklus perbaikan berkelanjutan, membantu perusahaan untuk selalu mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, serta terus meningkatkan kinerja mereka dalam bidang ini.

### **Manfaat Penerapan K3 Bagi Karyawan di PT Mega Cipta Bangsa**

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Mega Cipta Bangsa, perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan peralatan listrik khususnya Miniature Circuit Breaker (MCB), memiliki dampak signifikan terhadap karyawan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor industri dengan risiko tinggi, penerapan K3 tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tetapi juga meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan. Implementasi K3 yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta mendukung produktivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

Penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa memiliki sejumlah pengaruh signifikan bagi karyawan. Pertama, penerapan K3 secara signifikan meningkatkan keselamatan kerja karyawan. Dalam produksi MCB, karyawan terpapar berbagai risiko seperti kontak dengan arus listrik dan penggunaan alat berat. Melalui K3, langkah-langkah preventif seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), pengamanan mesin, dan prosedur kerja yang aman diterapkan, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Kedua, kesehatan karyawan menjadi prioritas utama dalam penerapan K3. Karyawan yang sehat memiliki produktivitas lebih tinggi dan tingkat absensi yang lebih rendah. Program kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, lingkungan kerja yang bersih, dan pengelolaan stres membantu mencegah penyakit akibat kerja. Di PT Mega Cipta Bangsa, perhatian terhadap kualitas udara, ergonomi, dan pencegahan penyakit memastikan karyawan tetap sehat dan fit untuk bekerja.

Selain itu, penerapan K3 juga meningkatkan kepuasan dan moral karyawan. Karyawan yang merasa aman dan sehat di tempat kerja cenderung memiliki kepuasan kerja dan moral yang lebih tinggi. Penerapan K3 menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap kesejahteraan mereka, yang berimbas pada meningkatnya loyalitas dan motivasi kerja. Karyawan di PT Mega Cipta Bangsa yang merasa dihargai dan dilindungi oleh perusahaan lebih mungkin berkontribusi secara maksimal dan memiliki komitmen jangka panjang terhadap perusahaan. Penerapan K3 juga membantu mengurangi biaya dan kerugian perusahaan. Implementasi K3 yang efektif membantu mengurangi biaya terkait kecelakaan kerja, seperti biaya perawatan medis, kompensasi, dan kehilangan jam kerja. Dengan menurunkan frekuensi dan keparahan kecelakaan, PT Mega Cipta Bangsa dapat menghemat biaya operasional dan menghindari kerugian material. Selain itu, reputasi perusahaan yang baik dalam hal K3 juga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis, meningkatkan keuntungan jangka panjang.

Penerapan K3 memastikan bahwa PT Mega Cipta Bangsa mematuhi semua peraturan dan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya menghindarkan perusahaan dari sanksi hukum dan denda, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini penting dalam industri pembuatan peralatan listrik, di mana standar keselamatan sangat ketat dan memerlukan kepatuhan penuh untuk menjaga kualitas produk dan keselamatan pengguna.

## SIMPULAN DAN SARAN

PT Mega Cipta Bangsa mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam industri manufaktur, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang signifikan. Penelitian menegaskan bahwa K3 bukan sekadar persyaratan hukum, melainkan fondasi penting dalam strategi manajemen risiko dan peningkatan produktivitas perusahaan. Melalui penerapan sistem manajemen K3 yang kuat, seperti yang telah dilakukan oleh PT Mega Cipta Bangsa, perusahaan dapat melindungi karyawan dari risiko cedera dan penyakit yang berpotensi fatal. Komitmen perusahaan terhadap K3 tercermin dalam adopsi kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan sistem K3 mereka. Dampak positif dari penerapan K3 terlihat jelas dalam peningkatan keselamatan, kesehatan, dan kepuasan karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada produktivitas dan reputasi perusahaan. Audit internal menjadi instrumen penting dalam memastikan kesesuaian penerapan K3 dengan persyaratan yang telah ditetapkan, sementara hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan lain dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan praktik K3 di industri manufaktur Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan K3 di PT Mega Cipta Bangsa tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga menghasilkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan.

PT Mega Cipta Bangsa harus terus meningkatkan fokus mereka pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada secara berkala. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memperkuat pelatihan dan kesadaran K3 bagi seluruh karyawan, serta meningkatkan intensitas program inspeksi dan audit internal guna memastikan kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku. Dengan memperkuat upaya-upaya ini, PT Mega Cipta Bangsa dapat memastikan bahwa lingkungan kerja mereka tetap aman dan sehat bagi semua karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada produktivitas dan reputasi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu P. (2018). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Bagian Produksi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Volume 2, No 5 71-79.
- Anandya. (2020). Implementasi Tahapan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Puninar Anji Nyk Logistic Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 10(1) 105-115.
- Devi, M. (2021). Analisis Penerapan K3 Pada Bagian Laboratorium Di PT Tirta Investama AQUAMambal. *Jurnal Manajemen*, Vol. 7 No. 2 303-310.
- Elita, Tiurma. (2021). K3 Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *Jurnal Teknik Sipil* Vol. 1, No. 1 41-48.
- Grace. (2022). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol 2(2) 100-113.
- Hakim, Rizal. (2021). Penerapan K3 Pada Praktik Kerja Las Siswa Kelas X SMK Taman Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 3, Nomor 2.
- Ningsih, Wulan. (2019). Deskripsi Pelaksanaan K3 Di Perusahaan Panca Jaya. *Jurnal Ekonomi*. Vol 2(2) 267-286.
- Lewaherilla, N. C., Sriagustini, I., Kusmindari, C. D., Setiawan, H., & Puspandhani, M. E. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Agustiawan (ed.))*. CV. Media Sains Indonesia.
- PT Mega Cipta Bangsa. (2022). *Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. *Penerapan Sistem Manajemen*

Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003. Ketenagakerjaan

Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja